

Tugas mandiri prakerja meet 2

1. Macam-macam automation testing tools

- Selenium: Selenium adalah salah satu alat paling populer untuk pengujian otomatis aplikasi web. Ini mendukung berbagai bahasa pemrograman, termasuk Java, Python, C#, dan banyak lagi. Selenium WebDriver adalah komponen utama yang digunakan untuk mengotomatisasi tindakan pada aplikasi web.
- Appium: Appium adalah framework open-source untuk pengujian otomatis aplikasi mobile, baik Android maupun iOS. Ini memungkinkan pengujian aplikasi mobile dengan menggunakan bahasa pemrograman seperti Java, Python, atau JavaScript.
- Cypress: Cypress adalah alat pengujian otomatis yang dirancang khusus untuk pengujian aplikasi web modern. Cypress menawarkan fungsionalitas yang kuat dan mudah digunakan untuk pengujian front-end.
- JUnit: JUnit adalah framework pengujian unit untuk bahasa pemrograman Java. Ini digunakan untuk mengotomatisasi pengujian unit dalam pengembangan perangkat lunak berbasis Java.
- TestNG: TestNG adalah framework pengujian yang dirancang untuk menggantikan JUnit dalam pengujian otomatis di Java. TestNG menawarkan lebih banyak fitur dan fleksibilitas dibandingkan dengan JUnit.
- TestComplete: TestComplete adalah alat pengujian otomatis yang menyediakan pengujian end-to-end untuk aplikasi desktop, web, dan mobile. Ini memiliki dukungan untuk banyak bahasa pemrograman.
- Jenkins: Jenkins adalah alat otomatisasi yang digunakan untuk melakukan Continuous Integration (CI) dan Continuous Deployment (CD). Jenkins dapat digunakan untuk mengotomatisasi proses pengujian secara keseluruhan.
- Postman: Postman adalah alat yang digunakan untuk mengotomatisasi pengujian API (Application Programming Interface). Ini memungkinkan pengujian, dokumentasi, dan kolaborasi dalam pengembangan API.
- SoapUI: SoapUI adalah alat pengujian yang digunakan untuk mengotomatisasi pengujian layanan web berbasis SOAP dan REST. Ini memiliki kemampuan pengujian fungsional, pengujian beban, dan pengujian keamanan.
- SikuliX: SikuliX adalah alat yang unik yang digunakan untuk mengotomatisasi aplikasi berbasis GUI dengan menggunakan gambar. Ini memungkinkan pengujian dengan mengenali elemen GUI berdasarkan tampilannya.
- Robot Framework: Robot Framework adalah framework pengujian otomatis open-source yang mendukung pengujian otomatis berbasis tabel. Ini dapat digunakan untuk pengujian web, pengujian API, dan pengujian lainnya.
- Cucumber: Cucumber adalah framework pengujian yang berfokus pada kolaborasi antara tim pengembangan dan bisnis. Ini memungkinkan penulisan skenario pengujian dalam bahasa alami yang dapat dibaca oleh orang non-teknis.
- WinAppDriver: WinAppDriver adalah alat yang digunakan untuk mengotomatisasi pengujian aplikasi Windows. Ini memungkinkan pengujian aplikasi desktop pada platform Windows.
- LoadRunner: LoadRunner adalah alat yang digunakan untuk pengujian kinerja. Ini digunakan untuk mengukur respons aplikasi di bawah beban kerja yang tinggi atau situasi stres.

- Gatling: Gatling adalah alat pengujian kinerja open-source yang digunakan untuk mengukur dan mengotomatisasi pengujian beban aplikasi web. Ini biasanya digunakan untuk pengujian kinerja skala besar.
2. Service kalkulator yang memiliki dua fungsi yaitu add dan subtract. Fungsi add dan subtract memiliki dua parameter nilai bertipe integer. Fungsi add akan mengembalikan hasil penjumlahan dari dua parameter nilai, fungsi subtract akan mengembalikan pengurangan dari dua parameter nilai.
 3. TestAdd_1 dan TestSubtract_1 success, sedangkan TestAdd_2 dan TestSubtract_2 gagal.